



Pendampingan Pembuatan Lampu ‘LAMPIAS’ (Lampion Hias) Di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar

Mustari

mustari7105@unm.ac.id

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Nurjannah

nurjannahfe@unm.ac.id

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Nur Arisah

nurarisahrir@gmail.com

Fakultas Ekonomi, Universitas Patompo

Andi Michlis Sirajuddin

andys.sirajuddin@unpatompo.ac.id

Fakultas Ekonomi, Universitas Patompo

Lestari Wulandari

lestariwulan2116@gmail.com

SMK Negeri 2 Pangkep, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Abstract *This article aims to assist the community in making LAMPIAS lamps (decorative lanterns) in Biringkanaya District, Makassar City so that they can have high economic selling value and it is hoped that they can be marketed and as a learning medium for these products. Apart from that, through this assistance, producing a product that can be marketed can help the consumer community by fulfilling the desire for unique goods so that this product can be of interest to many groups and citizens. People need quality and unique items that can help create a comfortable and beautiful atmosphere indoors. It is hoped that these decorative lantern lights will have enthusiasts and buyers who are looking for this product. In this activity, the method we use is to provide assistance in making LAMPIAS lamps (decorative lanterns) to the community in Biringkanaya District, Makassar City and offer creativity by exploring new shapes with a variety of colors and patterns to make them more attractive and adaptable to consumer needs. This is due to a decrease in interest in the shapes and color variations of old ordinary lamps and we make them in more attractive shapes so that more people buy and like decorative lanterns again and use them as something that can decorate the interior of the house.*

Keywords: *Assistance in making LAMPIAS lamps (Decorative Lanterns), Creativity*

Abstrak Artikel ini bertujuan untuk mendampingi masyarakat dalam pembuatan lampu LAMPIAS (lampion hias) di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar agar bisa bernilai jual ekonomis yang tinggi serta di harapkan agar bisa di pasarkan dan sebagai media pembelajaran pada produk tersebut. Selain itu melalui pendampingan tersebut yang menghasilkan suatu produk yang dapat di pasarkan dapat membantu masyarakat konsumtif dengan memenuhi keinginan akan barang-barang unik sehingga produk ini dapat diminati banyak kalangan dan juga warga. Masyarakat membutuhkan barang-barang yang berkualitas dan unik yang dapat membantu menciptakan suasana yang nyaman dan indah di dalam ruangan. Diharapkan lampu lampion hias ini dapat memiliki peminat dan pembeli yang mencari produk tersebut. Dalam kegiatan ini metode yang kami gunakan adalah melakukan pendampingan pembuatan lampu LAMPIAS (lampion hias) pada Masyarakat di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar serta menawarkan kreativitas dengan mengeksplor bentuk-bentuk baru dengan ragam warna dan pola agar lebih menarik dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Hal ini dikarenakan penurunan minat dari bentuk dan ragam warna dari lampu biasa yang lama dan kami membuatnya

Received Desember 30, 2023; Revised Januari 31, 2024; Februari 05, 2024

* Mustari, *mustari7105@unm.ac.id*

dengan bentuk yang lebih menarik agar masyarakat lebih banyak yang membeli dan kembali menyukai lampu lampion hias dan menjadikannya sebagai hal yang dapat menghias isi ruangan dalam rumah.

Kata Kunci: Pendampingan pembuatan Lampu LAMPIAS (Lampion Hias), Kreativitas

PENDAHULUAN

Lampu lampion hias adalah sebuah jenis lampu yang biasanya terbuat dari kertas atau bahan transparan lainnya dan dihiasi dengan berbagai motif atau gambar yang indah. Lampu lampion hias sering digunakan dalam acara-acara perayaan seperti festival, pernikahan, atau acara keagamaan, lampu lampion hias memiliki bentuk bulat atau lonjong dengan sebuah lubang kecil di bagian bawah atau atasnya untuk memasang sumber cahaya, seperti lilin atau bola lampu kecil (Manalu, & Mesra, 2019). Ketika lampu dinyalakan, cahaya akan memancar melalui permukaan kertas yang transparan, menciptakan efek pencahayaan yang indah.

Lampu lampion hias biasanya dihiasi dengan berbagai motif, gambar, atau tulisan yang mencerminkan tema atau suasana acara tertentu. Misalnya, dalam festival Tiongkok, lampu lampion sering dihiasi dengan lukisan naga atau bunga teratai. Sedangkan dalam pernikahan, lampu lampion dapat dihiasi dengan motif hati atau pita yang melambangkan cinta dan kebahagiaan. Selain itu, lampu lampion hias juga sering dijadikan dekorasi untuk mempercantik ruangan atau area tertentu. Mereka dapat digantung di langit-langit, ditempatkan di atas meja, atau digantung di pepohonan untuk menciptakan suasana yang magis dan romantis.

Lampu lampion hias telah menjadi bagian dari budaya banyak negara di dunia dan sering digunakan untuk merayakan peristiwa penting atau menghormati tradisi tertentu. Mereka memberikan sentuhan estetika yang indah dan cahaya yang lembut, menjadikan lampu lampion hias sebagai dekorasi yang populer dan menyenangkan (Anderson, M. (2018).

Lampu lampion hias saat ini sudah sangat diminati oleh semua kalangan. Setiap orang pasti menyukai hal-hal yang memiliki keunikan, Keunikan itu sendiri yang menjadi sasaran utama. Diamati dari peminat lampu lampion hias khususnya untuk penghias agar terlihat menarik, lampu lampion hias merupakan bagian yang perlu dipertimbangkan untuk menjadi salah satu hal yang patut untuk memperindah suatu ruang dengan keunikan tersebut (Handayani et al, 2020). Lampu lampion hias selain digunakan sebagai penerangan, pada sekarang ini lampu lampion hias pun dilihat dari keunikan bentuk, warna dan modelnya sebagai unsur estetika (Rochbeind et al, 2020).

Lampu lampion hias saat ini sudah dapat menjadi salah satu pilihan untuk membuka suatu usaha karena dengan membuat lampu lampion hias yang unik dapat membuat orang-orang tertarik untuk membelinya. Serta dalam hal ini peluang usaha yang ada sangat menjanjikan dan dapat menghasilkan keuntungan yang cukup banyak.

Teori Keunikan dan Estetika mengemukakan bahwa manusia secara alami tertarik pada hal-hal yang unik dan indah secara visual (Bauman & Zang, (2019). Lampu lampion hias dengan bentuk, warna, dan model yang unik dan menarik dapat menjadi daya tarik yang kuat bagi konsumen. Keunikan dalam desain lampu lampion hias mampu merangsang ketertarikan visual dan memicu kepuasan estetika pada konsumen. Dengan memperindah ruangan, lampu lampion hias tidak hanya berfungsi sebagai sumber cahaya, tetapi juga sebagai elemen dekoratif yang meningkatkan nilai estetika.

Teori Pemasaran dan Daya Tarik Produk menyatakan bahwa daya tarik produk memainkan peran penting dalam mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli (Gunadi et al, 2021).

Lampu lampion hias dengan desain unik dan menarik memiliki potensi untuk menciptakan daya tarik yang kuat bagi konsumen potensial. Dalam upaya memperluas pasar dan meningkatkan penjualan, strategi pemasaran yang tepat dapat digunakan, seperti promosi melalui media sosial atau kolaborasi dengan tempat-tempat seperti cafe, galeri seni, atau kantor. Dengan meningkatkan kesadaran dan minat konsumen terhadap lampu lampion hias, bisnis ini dapat mencapai keberhasilan yang lebih besar.

Teori Keuntungan dan Peluang Bisnis mengacu pada pengambilan keputusan dalam berbisnis dengan mempertimbangkan potensi keuntungan dan peluang yang ada. Lampu lampion hias yang unik menawarkan peluang bisnis yang menjanjikan karena dapat menarik minat konsumen dari berbagai sektor, seperti rumah tangga, bisnis, dan dekorasi ruangan dengan konsep unik. Dengan strategi produksi yang fleksibel, yang memungkinkan pembeli untuk mendapatkan lampu lampion hias sesuai dengan preferensi dan keinginan mereka, dapat meningkatkan daya tarik dan penjualan produk. Memahami kebutuhan dan preferensi konsumen serta melihat peluang dalam pasar adalah faktor kunci dalam mencapai keuntungan yang berkelanjutan.

Sasaran pasar yang akan dituju tidak hanya untuk lampu lampion hias rumah saja tetapi juga untuk lampu lampion hias ruangan cafe, art gallery, kantor, dan juga beberapa dekorasi ruangan yang memiliki konsep unik. Dalam produksi ini pembeli bukan hanya dapat membeli secara langsung saja tetapi bisa disesuaikan dengan bentuk yang diinginkan dari pembeli itu sendiri.

Adapun tujuan dari pengabdian ini yaitu untuk mengetahui proses pembuatan lampu lampion hias yang unik dan menarik dengan bahan-bahan yang mudah didapat dan murah, serta meningkatkan perekonomian masyarakat melalui usaha lampu LAMPIAS (Lampion Hias).

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu melakukan pendampingan dan bimbingan terhadap mitra tentang membuat lampu LAMPIAS (Lampion Hias). Dalam kegiatan ini pengabdian menawarkan kreativitas dengan mengeksplor bentuk-bentuk baru dengan ragam warna dan pola agar lebih menarik dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Hal ini dikarenakan penurunan minat dari bentuk dan ragam warna dari lampu biasa yang lama dan kami membuatnya dengan bentuk yang lebih menarik agar masyarakat lebih banyak yang membeli dan kembali menyukai lampu lampion hias dan menjadikannya sebagai hal yang dapat menghias isi ruangan dalam rumah. Waktu yang digunakan selama pengabdian adalah 2 (dua) minggu di Kecamatan Kecamatan Rappocini, Kota Makassar

HASIL

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan cara pendampingan pembuatan lampu LAMPIAS (Lampion Hias) sebagai salah satu kerajinan tangan bernilai estetika dapat membentuk suatu produk yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.




Adapun pelaksanaan pembuatan lampu LAMPIAS (Lampion Hias) adalah sebagai berikut:

1. Alat

Adapun alat yang digunakan pada pendampingan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Alat yang digunakan


No.	Peralatan	Gambar
-----	-----------	--------





1	Pisau Cutter	
2	Lem Tembak	
3	Gunting	

2. Bahan

Adapun bahan yang digunakan pada pendampingan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Alat yang digunakan







No.	Bahan	Gambar
1	Sendok Plastik	





2	Botol Minuman Sprite 390 mL	
3	Cangkir Plastik	
4	Lampu LED 5 Watt	
5	Fitting Lampu beserta Kabelnya	

3. Langkah-Langkah Pembuatan lampu LAMPIAS (Lampion Hias)

Adapun langkah-langkah pembuatan lampu LAMPIAS (Lampion Hias) yang digunakan pada pendampingan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Langkah-langka pembuatan Pembuatan lampu LAMPIAS (Lampion Hias)

No.	Tahap- Tahap	Gambar
1.	Potong bagian atas dan bawah botol Sprite menggunakan gunting, sehingga tersisa bagian bawah botol yang terbuka.	
2.	Ambil sendok plastik dan pisahkan kepala sendok dari gagangnya dengan hati-hati.	
3.	Gunakan lem tembak atau lem kertas untuk melekatkan kepala sendok plastik di bagian dalam botol, menghadap ke atas, sehingga tampak seperti kelopak bunga teratai.	
4.	Tempelkan kertas pada lampu ,kemudian masukan lampu ke dalam lubang Yang telah di buat pada dasar lampion.	
5.	Rekatkan lampu pada dasar lampion menggunakan lem tembek guna untuk memastikan agar lampu terpasang dengan aman dan kokoh	
6.	Potong bagian bawah gelas plastik dengan hati-hati, Potongan ini akan digunakan sebagai basis lampion dan tinggalkan lubang kecil di bagian atas gelas plastik untuk memasukan kabel fitting.	

7.	Buat lubang kecil pada gelas plastik di atas potongan yang telah buat	
8.	Masukan kabel fitting ke dalam lubang gelas plastik	
9.	Rekatkan lem tembak pada gelas plastik	
10.	Hidupkan lampu lampion bunga teratai setelah colokan tesambung pada kabel fitting.	

Pastikan untuk menjaga keamanan selama proses pemasangan lampu dan saat menggunakan lampu lampion ini. Hindari kontak langsung dengan bagian lampu yang panas dan pastikan semua koneksi listrik aman dan terlindung dengan baik.

4. Analisis Kelebihan Produk

Berikut adalah beberapa kelebihan yang dimiliki oleh produk lampion bunga teratai yang kami buat:

- a. Estetika: Lampion bunga teratai ini memberikan tampilan yang indah dan menarik. Bentuk corong botol Sprite yang disesuaikan menyerupai kelopak bunga teratai, sedangkan sendok plastik dan cangkir plastik menambahkan detail dan keindahan pada desainnya.

- b. Kreativitas: Menggunakan bahan-bahan yang mudah didapat seperti sendok plastik, botol Sprite, dan cangkir plastik, kami berhasil menciptakan produk yang unik dan kreatif. Pengabdian ini juga mendorong inovasi dan penggunaan kembali bahan-bahan yang umumnya dianggap sebagai limbah.
- c. Pencahayaan: Lampu yang dipasang di dalam lampion memberikan efek pencahayaan yang menarik. Ketika lampu dinyalakan, lampion menghasilkan cahaya yang lembut dan memberikan suasana yang menyenangkan.

5. Analisis Kekurangan Produk

Meskipun memiliki kelebihan, produk lampion bunga teratai yang kami buat juga memiliki beberapa kekurangan:

- a. Durabilitas: Kekurangan utama produk ini adalah durabilitasnya. Bahan-bahan yang digunakan, seperti sendok plastik dan cangkir plastik, mungkin tidak tahan lama dan rentan terhadap kerusakan. Jika lampion tidak ditangani dengan hati-hati, bagian-bagian yang rapuh dapat rusak atau patah.
- b. Stabilitas: Meskipun kami telah mencoba menempelkan dan mengunci bagian-bagian lampion dengan rapat, produk ini mungkin tidak memiliki stabilitas yang cukup untuk mendukung lampion agar tetap stabil dalam penggunaan jangka panjang. Terdapat kemungkinan bahwa bagian-bagian lampion dapat longgar atau lepas jika tidak dirakit dengan baik.

6. Strategi Pemasaran dan Promosi

Untuk memasarkan produk lampion bunga teratai, kami menerapkan beberapa strategi pemasaran dan promosi, antara lain:

- a. Membuat konten visual menarik dan menjalankan kampanye media sosial untuk memperkenalkan produk kepada target pasar kami.
- b. Menggunakan platform e-commerce atau media sosial sebagai saluran penjualan, dengan menyediakan informasi produk yang lengkap dan menarik bagi calon pembeli.
- c. Berpartisipasi dalam pameran atau acara pasar seni untuk memamerkan produk dan menarik minat calon pelanggan.
- d. Mengadakan penawaran khusus, seperti diskon atau bundling dengan produk lain, untuk meningkatkan daya tarik dan memperluas pangsa pasar.

7. Analisis Biaya dan Pendapatan

Dalam analisis biaya dan pendapatan, kami mengidentifikasi komponen biaya yang terkait dengan pembuatan dan pemasaran lampion bunga teratai, seperti:

- a. Biaya bahan baku, termasuk sendok plastik, botol Sprite kosong, cangkir plastik, fitting lampu, dan kabel colokan.
- b. Biaya produksi, termasuk waktu dan tenaga kerja yang diperlukan untuk merakit lampion.

Pengabdian ini telah menghasilkan lampion bunga teratai yang menarik dan indah secara estetika. Kelebihan utama produk ini adalah kemampuannya untuk menciptakan suasana yang menyenangkan melalui efek pencahayaan yang lembut. Selain itu, penggunaan bahan-bahan yang mudah didapat dan kreativitas dalam merakit produk ini memperlihatkan potensi dalam menghasilkan produk kewirausahaan yang inovatif. Namun, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait kekurangan produk ini. Durabilitas menjadi masalah utama karena bahan-

bahan yang digunakan mungkin tidak tahan lama. Oleh karena itu, diperlukan perhatian khusus dalam penanganan dan penggunaan lampion agar tidak rusak. Selain itu, stabilitas produk juga menjadi faktor penting yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan keandalan produk dalam jangka panjang.

Untuk pengembangan lebih lanjut, dapat dilakukan beberapa langkah perbaikan, antara lain:

- a. Meneliti dan mencari alternatif bahan yang lebih tahan lama dan memiliki stabilitas yang baik untuk menggantikan sendok plastik dan cangkir plastik.
- b. Mengembangkan metode perakitan yang lebih kuat dan kokoh agar bagian-bagian lampion tetap terjaga dengan baik.
- c. Menguji produk dalam berbagai kondisi dan lingkungan untuk mengevaluasi kekuatan dan daya tahan produk secara lebih mendalam.

8. Tanya Jawab Dengan Peserta Pendampingan

Setelah melakukan pendampingan pembuatan lampu LAMPIAS (Lampion Hias), kemudian dilanjutkan dengan melakukan tanya jawab. Peserta pendampingan yaitu masyarakat diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi pendampingan yaitu pembuatan lampu LAMPIAS (Lampion Hias). Kemudian pertanyaan dari peserta akan dijawab oleh pemateri.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil selama kegiatan pendampingan dan pengamatan selama pendampingan, dapat disimpulkan: (1) Pendampingan pembuatan lampu LAMPIAS (Lampion Hias) direspon dengan baik oleh peserta; (2) Minat dan motivasi yang tinggi dari peserta pendampingan sangat menunjang transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan dari pengabdian kepada peserta pendampingan, sehingga materi pendampingan yang diberikan dapat terserap semua; dan (3) Produk pendampingan pembuatan lampu LAMPIAS (Lampion Hias) dapat dijadikan sebagai produk berwirausaha.

DAFTAR REFERENSI

- Anderson, M. (2018). *Daur Ulang Plastik: Tantangan dan Peluang. Dalam Daur Ulang Plastik* (hal. 1-23). Springer.
- Bauman, H. E., & Zang, M. L. (2019). *Desain untuk Keberlanjutan: Kerangka Kerja Multidimensi. Dalam Desain untuk Keberlanjutan* (hal. 1-15). Springer.
- Gunadi, R. A. A., Parlindungan, D. P., Santi, A. U. P., Aswir, A., & Aburahman, A. (2021, February). Bahaya Plastik bagi Kesehatan dan Lingkungan. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Handayani, Y. S., Kurniawan, A., & Fitrilina, F. (2020). Pendampingan Pembuatan Lampu Hias Akrilik 3D LED Lamp Untuk Meningkatkan Pendapatan Bagi Pemuda Tunakarya Kelurahan Bentiring. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 18(2), 160-169.
- Manalu, A., & Mesra, M. (2019). Analisis Analisis Produk Kerajinan Lampu Hias Dari Batok Kelapa Pada Perajin Wak Jek Art (Wja) Di Medan Ditinjau Dari Bentuk. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 8(1), 267-271.
- Rochbeind, F., Sumarwahyudi, S., & Sidiyawati, L. (2020). Lampion Hias Bernilai Estetika untuk Meningkatkan Kreativitas Karang Taruna. *Jurnal KARINOV*, 3(1), 37-43.